



Did You Know? - Water VS Radiator Coolant

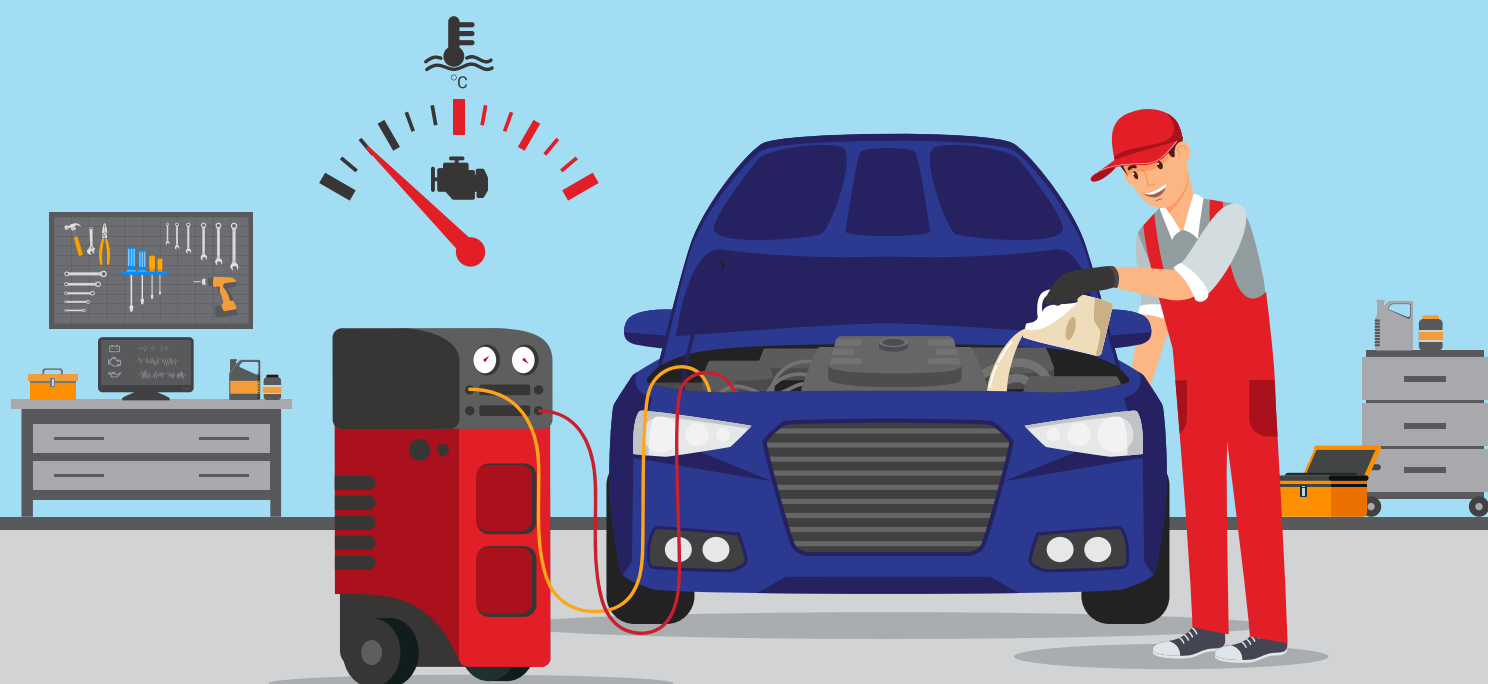


Vehicles with conventional engines generate significant heat during combustion. To maintain optimal engine temperature, a cooling system, including a radiator, is essential.

The radiator works by transferring excess heat from the engine to the outside air. This process involves supporting components like the cooling fan and radiator coolant.

While both water and radiator coolant can be used as heat exchangers, radiator coolant offers superior performance. It has a lower boiling point, preventing overheating, and is less prone to evaporation. Additionally, radiator coolant contains special chemicals that inhibit corrosion, protecting the engine and radiator from damage. To ensure your vehicle's optimal performance, it's crucial to use the recommended radiator coolant and replace it regularly, typically every 20,000 kilometers or as per the manufacturer's guidelines.

Hopefully, the information above can enrich your insight about the difference between water and radiator coolant. If you need any assistance or further information about a claim or have an inquiry about having your vehicle towed due to an accident, feel free to call us on **1500-674 (MSI)** and we would be happy to assist you.



PT Asuransi MSIG Indonesia is licensed and supervised by Financial Services Authority (OJK)



Tahukah Anda? - **Air Biasa VS Radiator Coolant**

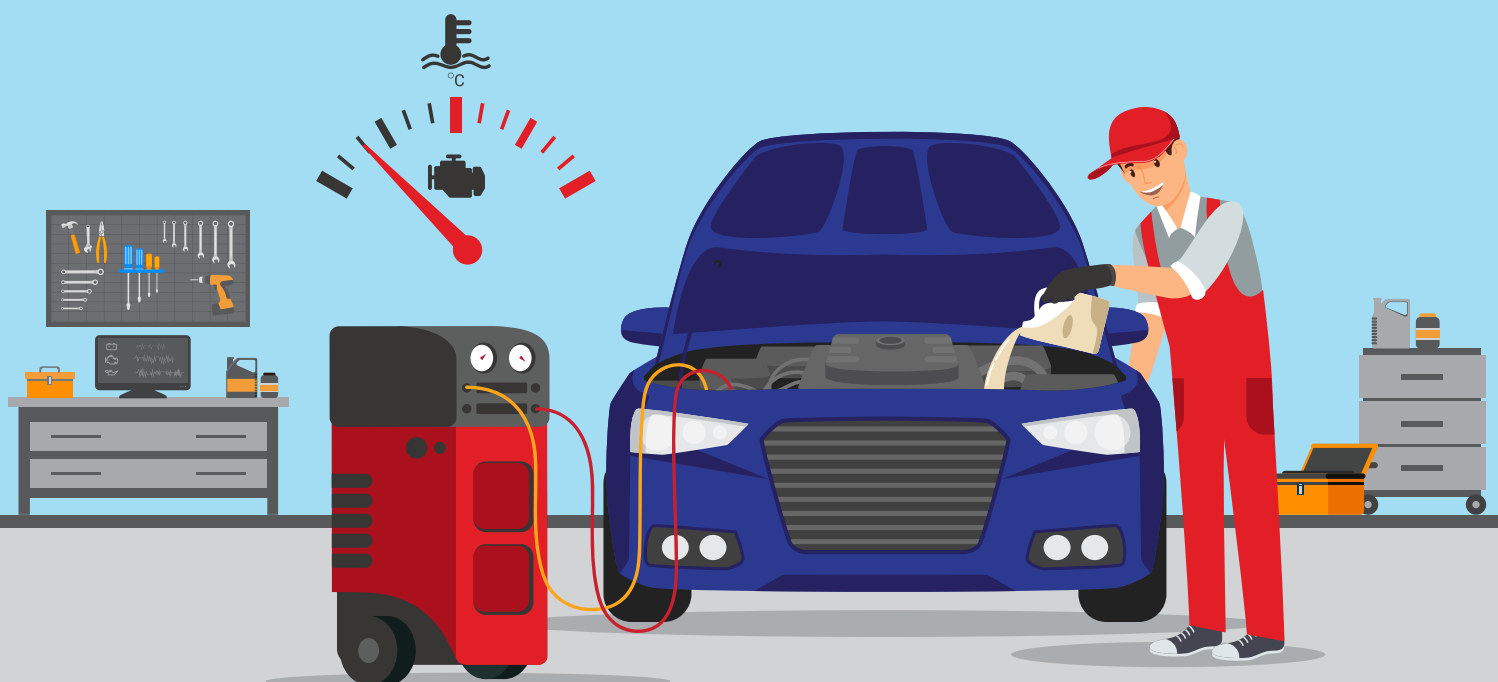


Kendaraan dengan mesin berjenis konvensional menghasilkan panas dari pembakaran dalam mesin. Agar suhu mesin tetap stabil maka diperlukan sistem pendinginan yang disebut radiator.

Cara kerja dari radiator pada kendaraan yaitu dengan memindahkan panas pada mesin ke udara luar dengan komponen pendukungnya, antara lain: radiator, kipas pendingin, dan *radiator coolant* (cairan pendingin radiator) sehingga temperatur mesin tetap stabil.

Air biasa dan *radiator coolant* pada dasarnya dapat digunakan sebagai media untuk melepas panas dari mesin, akan tetapi *radiator coolant* lebih efektif mendinginkan mesin karena memiliki titik didih yang lebih tinggi dibandingkan air biasa sehingga tidak mudah menguap dan memiliki masa pakai yang lebih panjang dibandingkan air biasa. Selain itu, *radiator coolant* terbuat dari bahan kimia khusus yang tidak menyebabkan korosi pada bagian dalam mesin, sedangkan air biasa dapat menyebabkan korosi/kerak yang dapat menyebabkan penyumbatan dan kebocoran pada bagian mesin serta radiator. Untuk memastikan kinerja *radiator coolant* selalu optimal, gunakan *radiator coolant* yang terbaik dan lakukan penggantian *radiator coolant* setiap kelipatan 20.000 Km atau sesuai dengan rekomendasi dari produsen kendaraan Anda.

Semoga penjelasan di atas dapat memperkaya informasi Anda tentang perbedaan antara air biasa dengan *radiator coolant*. Apabila Anda memerlukan bantuan atau informasi lebih lanjut tentang klaim, atau ada permintaan derek kendaraan karena kecelakaan, silakan hubungi kami di nomor **1500-674 (MSI)** dan kami akan dengan senang hati membantu Anda.



PT Asuransi MSIG Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan